

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keindahan alam dan tempat wisata yang beragam salah satunya wisata alam. Dari sekian banyak tempat-tempat wisata alam di Indonesia masih banyak yang masih belum di kenal oleh warga Indonesianya sendiri. Salah satu tempat wisata Indonesia yang ingin berwisata alam adalah kota bogor. Bogor memiliki beragam tempat wisata alam salah satu yang terkenal adalah wisata kebun teh di Puncak, dan Kebun Raya Bogor. Namun bogor sendiri masih memiliki tempat wisata alam lain yang tidak kalah luar biasanya salah satunya adalah Taman Nasional Gunung Halimun Salak.

Taman Nasional Gunung Halimun Salak merupakan Taman Nasional terluas di pulau Jawa, Secara administratif, kawasan konservasi Taman Nasional Gunung Halimun Salak berada di dua provinsi dan tiga kabupaten, yakni Kabupaten Bogor dan Sukabumi Propinsi Jawa Barat dan kabupaten Lebak di Propinsi Banten. Kawasan Taman Nasional ini berada kewenangannya di bawah pengelolaan Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam, Kementerian Kehutanan dan tanggung jawabnya di bawah TN Gunung Halimun setelah tahun 1997 yang sebelumnya oleh Taman Nasional Gunung Gede Pangrango.

Dengan Kawasan konservasi seluas 113.357 hektare beserta keanekaragaman hayati yang begitu beragam meliputi vegetasi hutan, flora dan fauna, Taman Nasional Gunung Halimun Salak ini menjadi surga para peneliti dan penikmat wisata alam. Beragam paket wisata dapat dilakukan pada zona-zona wisata yang sudah di tentukan oleh Balai Taman Nasional Gunung Halimun Salak.

Obyek wisata di taman Nasional Gunung Halimun Salak meliputi obyek wisata air terdiri dari beragam air terjun atau *curug*, leuwi dan sungai yaitu curug Macan dan sungai Cidurian yang berada tepat di belakang Cikaniki Reaserch Centre

kampung Citalahab. *Curug* Ngumpet memiliki air berwarna Hijau toska dan ketinggian curahan airnya sekitar 70 meter, *Curug* Pangeran yang memiliki legenda dan cerita rakyat, *Curug* Seribu yang memiliki pesona yang seperti tangga, *Curug* Ciputri yang memiliki pesona yang tidak kalah dengan *curug* yang lain, Curug Goa Lumut yang memiliki goa dibalik air terjunnya itu sendiri, *Curug* Citaman yang mengajak pengunjung menantang adrenalin berenang di pinggir air terjun. Jalur *trekking* dan jalur interpersasi yang berada di Citalahab, Ciwalen, Malasari, Jalur *trekking* yang berada di perkebunan teh Nirmala Agung seringkali di gunakan untuk kegiatan *teawalk*. Stasiun Penelitian Cikaniki, disini terdapat Jembatan Tajuk Jalur Interprestasi, *Spot* Jamur menyala. dan banyak lagi obyek wisata di Taman Nasional Gunung Halimun.

Namun kekayaan yang melimpah tersebut masih kurang dikenal masyarakat Indonesia sendiri khususnya bagi remaja di Jawa Barat. Untuk itu penulis mengangkat topik tersebut sebagai bahan penelitian untuk membantu mempromosikan salah satu potensi pariwisata alam kota Bogor yakni Taman Nasional Gunung Halimun Salak melalui media DKV yang tepat.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Berdasarkan paparan pada latar belakang penelitian, maka dapat di identifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana cara yang tepat untuk mengembangkan potensi pariwisata Taman Nasional Gunung Halimun Salak bagi remaja di Jawa Barat?
2. Bagaimana memilih dan menggunakan media DKV yang tepat untuk membantu mengembangkan potensi pariwisata Taman Nasional Gunung Halimun Salak dengan menarik?

Ditinjau dari pokok - pokok permasalahan yang telah dirumuskan di atas pengerjaan akan difokuskan kepada perancangan media promosi yang tepat untuk mempromosikan Taman Nasional Gunung Halimun Salak bagi remaja Jawa Barat.

1.3 Tujuan Perancangan

Berdasarkan latar belakang serta permasalahan dan ruang lingkup di atas maka tujuan perancangan difokuskan kepada :

1. Merancang media yang efektif untuk mempromosikan pariwisata Taman Nasional Gunung Halimun Salak bagi remaja Jawa Barat.
2. Merancang visual yang efektif untuk mempromosikan Taman Nasional Gunung Halimun Salak bagi remaja Jawa Barat.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara terstruktur dengan pihak penulis mewawancarai kepala desa dan para pekerja di Taman Nasional Gunung Halimun Salak.

2. Survei

Kuisisioner kepada 100 responden yang adalah masyarakat muda Jawa Barat berumur 20 - 25 tahun akan wawasannya Taman Nasional Gunung Halimun Salak.

3. Observasi

Observasi dan analisis data di lapangan, penelitian di lapangan secara langsung berguna sebagai penentuan segmentasi dan target *audiens*. Selain itu bertujuan untuk melihat secara langsung kelebihan Taman Nasional Gunung Halimun Salak.

4. Studi Literatur

- Buku-buku yang membahas teori tentang merancang strategi media yang efektif dan tepat sasaran.
- Buku teori fotografi produk yang membahas bagaimana menghasilkan foto berkonsep serta menarik.
- Buku dan artikel terkait berisi strategi pemasaran modern di pada media cetak maupun *online*.
- Buku dan artikel mengenai teknologi media digital.



1.5 Skema Perancangan

